

ABSTRAK SKRIPSI

Dalam era globalisasi saat ini, dengan iklim bisnis yang penuh tantangan dan cepat berubah, sumber daya manusia mempunyai peran besar atas kelangsungan badan usaha. Masa depan badan usaha ditentukan oleh para manajer yang mampu menjawab setiap tantangan dan andal mengelola perubahan.

Untuk itu dibutuhkan karyawan yang memiliki komitmen kepada badan usaha, karena dengan memiliki komitmen maka karyawan akan bekerja seperti bekerja untuk badan usaha milik sendiri. Jika badan usaha tidak memiliki karyawan yang berkomitmen, maka badan usaha akan kalah dalam bersaing. Sebaliknya dengan karyawan yang berkomitmen akan mampu menciptakan keunggulan kompetitif, sehingga membantu badan usaha untuk bersaing secara lebih efektif dan bereaksi positif dalam menghadapi kondisi bisnis yang tengah surut sekalipun.

Besarnya peran sumber daya manusia ini mendorong badan usaha untuk mendapatkan tenaga kerja yang benar-benar berkualitas. Dalam kenyataannya, tenaga kerja yang berkualitas jumlahnya sangat sedikit. Hal ini menyebabkan besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan tenaga kerja berkualitas tersebut. Biaya ini menjadi semakin besar dengan munculnya kasus pembajakan tenaga-tenaga profesional.

Besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk sumber daya manusia ini mendukung semakin diperlukannya akuntansi sumber daya manusia, karena sumber daya manusia mempunyai nilai besar bagi badan usaha dan sangat menentukan terhadap kegiatan badan usaha. Selain itu sumber daya manusia juga ikut memberikan kontribusi dalam memperoleh pendapatan badan usaha.

Sebelum menggunakan akuntansi sumber daya manusia, semua biaya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Akibatnya biaya periode bersangkutan menjadi terlalu besar, sedang perhitungan laba menjadi terlalu kecil. Dengan akuntansi sumber daya manusia, maka biaya-biaya sumber daya manusia tersebut dikapitalisasikan sehingga lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Akuntansi sumber daya manusia akan bermanfaat dalam penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Lebih lanjut informasi dari akuntansi sumber daya manusia tersebut menjadi dasar bagi terlaksananya manajemen sumber daya manusia yang lebih baik.